

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Sejak berdiri pada tahun 1946, Bank Negara Indonesia (BNI), merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Bank Negara Indonesia mulai mengedarkan alat pembayaran resmi pertama yang dikeluarkan Pemerintah Indonesia, yakni ORI atau Oeang Republik Indonesia, pada malam menjelang tanggal 30 Oktober 1946, hanya beberapa bulan sejak pembentukannya. Hingga kini, tanggal tersebut diperingati sebagai Hari Keuangan Nasional, sementara hari pendiriannya yang jatuh pada tanggal 15 Juli ditetapkan sebagai Hari Bank Nasional.

Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968. Perubahan ini menjadikan Bank Negara Indonesia lebih dikenal sebagai “BNI 46”. Kemudian karena ingin menggunakan nama panggilan yang lebih mudah diingat maka dirubah menjadi “Bank BNI” bersamaan dengan perubahan identitas perusahaan tahun 1988. Pada tahun 2004, identitas perusahaan yang diperbaharui mulai digunakan untuk menggambarkan prospek masa depan yang lebih baik, setelah keberhasilan mengarungi masa-masa yang sulit. Sebutan ‘Bank BNI’ dipersingkat menjadi ‘BNI’, sedangkan tahun pendirian

yaitu “46” digunakan dalam logo perusahaan untuk meneguhkan kebanggaan sebagai bank nasional pertama yang lahir pada era Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan berlandaskan pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu (KCP).

BNI Syariah Cabang Banjarmasin terletak di jalan Ahmad Yani KM. 4,5 No. 385 Banjarmasin. Bangunan BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang terdiri dari tiga lantai, yaitu lantai dasar yang terdiri dari ruangan konsumen sales, ruangan prima nasabah, mushola dan toilet. Lantai dua yang terdiri dari ruang *branch manager*, ruangan *SME financing*, operasional manager, ruangan *costumer service* dan toilet. Lantai tiga terdiri dari ruangan operasional, ruangan *general affair*, ruangan *consumer processing*, mushola, dapur dan dua toilet. Selain itu terdapat pula satu buah Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan satu buah pos penjaga keamanan yang terletak di halaman depan kantor. Sekarang BNI Syariah Cabang Banjarmasin memiliki dua cabang pembantu yaitu di Sungai Danau dan Batu Licin.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dian, Bagian Umum BNI Syariah Cabang Banjarmasin, Wawancara Pribadi, 05 Mei 2014 pukul 16:30 Wita.

## **2. Visi dan Misi BNI Syariah**

### a. Visi

*Menjadi Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.*

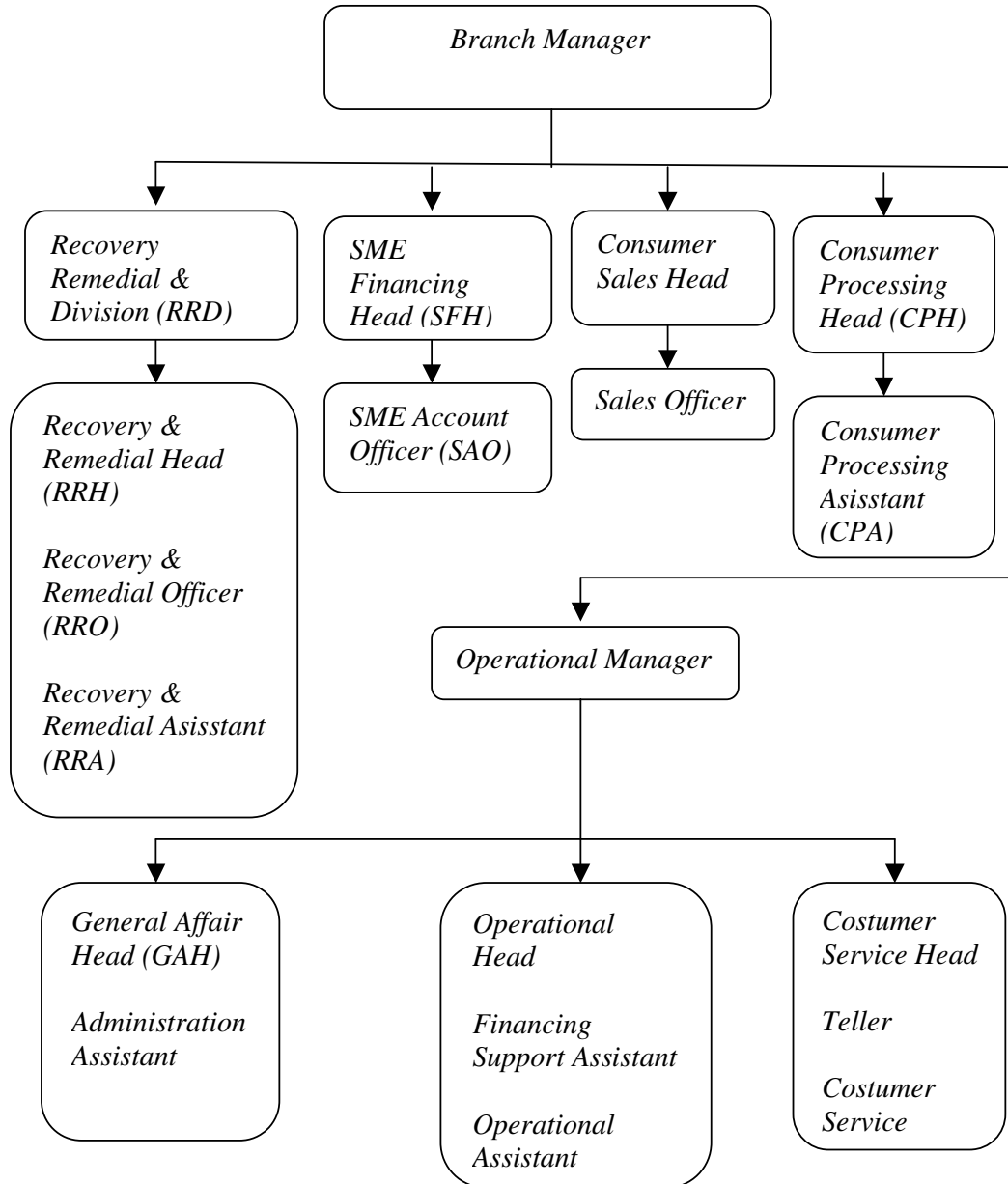
### b. Misi

- 1) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- 2) Memberi solusi kepada masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

## **3. Strukur Organisasi**

Sruktur organisasi pada Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1  
Struktur organisasi BNI Syariah Cabang Banjarmasin



Sumber : BNI Syariah Cabang Banjarmasin

## B. Penyajian Data

### 1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para nasabah pembiayaan *murābahah* pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang menjadi responden. Total kuesioner yang dibagikan adalah 40. Adapun profil responden jika dilihat dari jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan dan produk pembiayaan akad *murābahah* yang diambil di BNI Syariah Cabang Banjarmasin adalah sebagai berikut:

#### a. Jenis kelamin

Tabel 4.1  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	31	78%
2	Perempuan	9	22%
Total		40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket memperlihatkan bahwa proporsi terbesar dari responden melalui jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak 31 orang (78%). Sedangkan perempuan sebanyak 9 orang (22 %) dari total 40 (100%) responden.

## b. Umur responden

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.

No	Kelompok umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	17-25	3	7,5%
2	26-35	8	20%
3	36-45	16	40%
4	46-55	12	30%
5	56-65	1	2,5%
Total		40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Kelompok umur didasarkan pada kategori umur menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2009, yang mana umur 17-25 tahun dikatakan sebagai remaja akhir, 26-35 tahun adalah masa dewasa awal, 36-45 tahun adalah masa dewasa akhir, 46-55 tahun adalah masa lanjut usia (lansia) awal dan 56-65 tahun adalah masa lansia akhir.

Keadaan umur responden dikelompokkan menjadi lima kelompok dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase memperoleh data yang berbeda.

Kelompok 17-25 tahun atau remaja akhir memperoleh frekuensi sebesar 3 orang atau sebesar 7,5%. Kelompok 26-35 tahun atau dewasa awal sebanyak 8 orang atau sebesar 20%. Kelompok umur 36-45 tahun atau dewasa akhir sebanyak 16 orang atau sebesar 40%, Kelompok umur 46-55 tahun atau masa lansia awal sebanyak 12 orang atau sebesar 30%, dan kelompok 56-65 tahun atau masa lansia akhir sebanyak 1 orang atau sebesar 2,5% dari total 40 (100%) responden.

c. Pekerjaan

Tabel 4.3  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.

No	Pekerjaan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Pegawai negeri sipil/militer	16	40%
2	Pegawai swasta	8	20%
3	Pengusaha/pedagang	13	32,5%
4	Ibu rumah tangga	0	0%
5	Lainnya	3	7,5%
Total		40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Dari data di atas maka dapat disimpulkan pekerjaan terbanyak responden adalah pegawai negeri sipil sebanyak 16 orang atau sebesar 40%. Kemudian disusul pengusaha/pedagang sebanyak 13 orang atau sebesar 32,5%. Pegawai swasta hanya sebanyak 8 orang atau sebesar 20%. Pekerjaan lainnya ada 3 orang atau 7,5% yang meliputi 2 orang guru honorer di sekolah swasta dan 1 orang

perawat gigi. Sementara ibu rumah tangga tidak ada dari total 40 (100%) responden.

d. Pendidikan

Tabel 4.4  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sekolah Dasar/Sederajat	1	2,5%
2	Sekolah Menengah Pertama/Sederajat	2	5%
3	Sekolah Menengah Atas/Sederajat	13	32,5%
4	Diploma	5	12,5%
5	Strata 1 (S1)	17	42,5%
6	Strata 2 (S2)	2	5%
Total		40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Data di atas menunjukkan pendidikan terakhir nasabah pembiayaan *murābah* paling banyak didominasi oleh S1 sebanyak 17 orang atau 42,5%, kemudian SMA/ sederajat sebanyak 13 orang atau 32,5%. Diploma sebanyak 5 orang atau sebesar 12,5%. Sementara S2 dan SMP/ sederajat memperoleh



frekuensi yang sama yaitu sebanyak 2 orang atau 5%. Proporsi paling sedikit adalah dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar sebanyak 1 orang atau 2,5%.

- e. Produk pembiayaan *murābah* BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang pernah diambil.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Produk Pembiayaan *Murābah* BNI Syariah Cabang Banjarmasin Yang Pernah Diambil.

No	Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Pembiayaan emas iB Hasanah	0	0%
2	Griya iB Hasanah	19	47,5%
3	Multiguna iB Hasanah	0	0%
4	Flexi iB Hasanah	7	17,5%
5	Oto iB Hasanah	9	22,5%
6	Wirausaha iB Hasanah	5	12,5%
7	Usaha kecil iB Hasanah	0	0%
8	CFF iB Hasanah	0	0%
Total		40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Dari total 40 (100%) kuesioner yang dibagikan kepada responden, maka dapat diketahui bahwa pembiayaan yang paling diminati adalah pembiayaan Griya iB Hasanah sebanyak 19 orang atau 47,5%. Kemudian pembiayaan Oto iB Hasanah ada 9 orang atau 22,5%. Flexi iB Hasanah sebanyak 7 orang atau 17,5% dan Wirausaha iB Hasanah sebanyak 5 orang atau 12,5%. Sementara untuk pembiayaan CFF iB Hasanah, pembiayaan emas iB Hasanah, Usaha kecil iB Hasanah dan Multiguna iB Hasanah tidak ada atau 0% dari total keseluruhan 40 responden.

### C. Analisis Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh prosedur pembiayaan dan margin terhadap minat menjadi nasabah di BNI Syariah Cabang Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan responden terhadap variabel prosedur pembiayaan ( $X_1$ ).
  - a. Kejelasan informasi prosedur pembiayaan yang diberikan pihak bank.

Tabel 4.6  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Pihak Bank Memberikan Penjelasan Tentang Prosedur Pembiayaan Secara Jelas.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	14	35%
2	Setuju	22	55%
3	Kurang Setuju	4	10%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Total	40	100%
--	-------	----	------

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan pihak bank memberikan penjelasan tentang prosedur pembiayaan secara jelas adalah semua responden menyatakan tidak ada yang tidak setuju dan sangat tidak setuju, hal ini menandakan bahwa prosedur pembiayaan yang disampaikan sudah cukup jelas. Sedangkan responden yang kurang setuju sebanyak 4 orang atau 10%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 22 orang atau 55% dan responden yang sangat setuju sebanyak 14 orang atau 35%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 22 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju dan kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pihak bank sangat baik dalam memberikan penjelasan kepada nasabah tentang prosedur pembiayaan. Tapi karena masih ada responden yang menyatakan kurang setuju, maka keterampilan pihak bank dalam menjelaskan prosedur pembiayaan perlu ditingkatkan lagi.

b. Prosedur pembiayaan yang mudah dimengerti dan dipahami.

Tabel 4.7  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Prosedur Pembiayaan Mudah Dimengerti Dan Dipahami

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	17	42,5%
2	Setuju	19	47,5%
3	Kurang Setuju	4	10%

4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua responden mudah mengerti dan memahami prosedur pembiayaan yang disampaikan oleh pihak bank, hal ini dilihat dari jawaban responden karena tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sedangkan responden yang kurang setuju sebanyak 4 orang atau 10%. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang atau 47,5% dan responden yang sangat setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 19 orang, kemudian disusul sangat setuju dan kurang setuju. Hal ini menyatakan bahwa kebanyakan responden cukup baik dalam memahami dan mengerti tentang prosedur pembiayaan *murābahah* di BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Tapi karena masih ada responden yang menyatakan kurang setuju, berarti masih ada nasabah yang kurang mengerti dan kurang memahami bagaimana prosedur pembiayaan *murābahah* di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

c. Prosedur pembiayaan yang tidak menyulitkan.

Tabel 4.8  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Prosedur Pembiayaan Tidak Menyulitkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
----	--------------------	-------------------	----------------

1	Sangat Setuju	10	25%
2	Setuju	21	52,5%
3	Kurang Setuju	6	15%
4	Tidak Setuju	3	7,5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan prosedur pembiayaan mudah dimengerti dan dipahami yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang atau 7,5%. Responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 orang atau 15%. Kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 21 orang atau 52,5% dan responden yang sangat setuju sebanyak 10 orang atau 25% dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 21 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Hal ini menyatakan bahwa kebanyakan responden merasa tidak kesulitan terhadap prosedur pembiayaan yang ada di BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Tapi karena masih ada responden yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju, berarti masih ada responden yang merasa kesulitan terhadap prosedur pembiayaan yang ada di BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

- d. Pembiayaan sesuai dengan prosedur yang disepakati.

Tabel 4.9  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Pelaksanaan Pembiayaan Sesuai Dengan Prosedur Yang Disepakati Antara Bank Dengan Nasabah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	16	40%
2	Setuju	22	55%
3	Kurang Setuju	2	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan pelaksanaan pembiayaan sesuai dengan prosedur yang disepakati antara bank dengan nasabah. Sedangkan responden yang kurang setuju sebanyak 2 orang atau 5%. Kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 22 orang atau 55% dan responden yang sangat setuju sebanyak 16 orang atau 40%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 22 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul sangat setuju dan kurang setuju. Hal ini menyatakan bahwa prosedur pembiayaan yang ada di BNI Syariah Cabang Banjarmasin sudah sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah. Tapi karena masih ada responden yang menyatakan kurang setuju, berarti masih ada responden yang merasa bahwa prosedur pembiayaan yang ada di BNI Syariah Cabang Banjarmasin tidak sesuai dengan kesepakatan.

e. Kecepatan dalam prosedur pembiayaan.

Tabel 4.10  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Mulai Dari Prosedur  
Pembiayaan Sampai Penyerahan Barang Berlangsung Cepat.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	6	15%
2	Setuju	22	55%
3	Kurang Setuju	8	20%
4	Tidak Setuju	4	10%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan mulai dari prosedur pembiayaan sampai penyerahan barang berlangsung cepat. Sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 4 orang atau 10%. Kemudian responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 8 orang atau 20%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 22 orang atau 55% dan responden yang sangat setuju sebanyak 6 orang atau 15%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, mayoritas responden menjawab setuju yaitu sebanyak 22 orang atau lebih dari 50%, kemudian disusul kurang setuju, sangat setuju dan tidak setuju. Dilihat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini menunjukkan bahwa mulai dari prosedur pembiayaan sampai penyerahan barang memang berlangsung cepat. Tapi karena masih ada responden yang menyatakan kurang setuju, berarti masih ada nasabah yang merasa kalau mulai dari prosedur sampai penyerahan barang sedikit terlambat.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi variabel prosedur pembiayaan ( $X_1$ ).

Tabel 4.11  
Jumlah dan Persentase Jawaban Responden  
Terhadap Variabel Prosedur Pembiayaan.

No	Indikator	Alternatif jawaban										Total	
		SS		S		KS		TS		STS			
		jlh	%	jlh	%	Jlh	%	jlh	%	jlh	%	jlh	%
1	Kejelasan prosedur pembiayaan yang diberikan	14	35	22	55	4	10	0	0	0	0	40	100



	pihak bank												
2	Prosedur pembiayaan yang mudah dimengerti dan dipahami	17	42,5	19	47,5	4	10	0	0	0	0	40	100
3	Prosedur pembiayaan yang tidak menyulitkan	10	25	21	52,5	6	15	3	7,5	0	0	40	100
4	Pembiayaan sesuai dengan prosedur yang disepakati	16	40	22	55	2	5	0	0	0	0	40	100
5	Kecepatan dalam prosedur pembiayaan	6	15	22	55	8	20	4	10	0	0	40	100

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah)

## 2. Penjelasan responden terhadap variabel margin ( $X_2$ ).

### a. Penjelasan dalam pengambilan margin keuntungan.

Tabel 4.12  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Pihak Bank Menjelaskan  
Seberapa Besar Keuntungan Margin Yang Diambil.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	23	57,5%
2	Setuju	17	42,5%
3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Total	40	100%
--	-------	----	------

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan pihak bank menjelaskan seberapa besar keuntungan margin yang diambil. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang atau 42,5%. Kemudian responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang atau 57,5%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 40 responden, jawaban yang diberikan responden hanya sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pihak bank benar-benar menjelaskan kepada nasabah seberapa besar margin keuntungan yang diambil dalam pembiayaan *murābahah*.

b. Margin yang tidak tinggi.

Tabel 4.13  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Margin Yang Ditawarkan Tidak Terlalu Tinggi.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	8	20%
2	Setuju	17	42,5%
3	Kurang Setuju	13	32,5%
4	Tidak Setuju	2	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

	Total	40	100%
--	-------	----	------

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan margin yang ditawarkan tidak terlalu tinggi. Sedangkan responden yang tidak setuju sebanyak 2 orang atau 5%. Kemudian responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 13 orang atau 32,5%. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 17 orang atau 42,5% dan responden yang sangat setuju sebanyak 8 orang atau 20%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, jawaban sangat setuju dan setuju berjumlah 25 orang atau 62,5%. Sedangkan kurang setuju dan tidak setuju jika digabung berjumlah 15 orang atau 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa margin yang ditawarkan pihak bank tidak terlalu tinggi bagi sebagian responden dan masih terlalu tinggi bagi sebagian responden yang lain.

c. Margin yang sesuai kesepakatan.

Tabel 4.14  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Margin Yang Diambil Sesuai Dengan Kesepakatan Antara Pihak Bank Dengan Nasabah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	3	7,5%
2	Setuju	37	92,5%
3	Kurang Setuju	0	0%

4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan margin yang diambil sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 37 orang atau 92,5%. Kemudian responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang atau 7,5%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 40 responden, jawaban yang diberikan responden hanya sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa margin yang diambil memang sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan nasabah.

d. Margin yang tetap (tidak berubah).

Tabel 4.15  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Margin Yang Diambil Oleh Pihak Bank, Tetap (Tidak Berubah) Dari Angsuran Awal Hingga Akhir.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	12,5%
2	Setuju	35	87,5%

3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan margin yang diambil oleh pihak bank, tetap (tidak berubah) dari angsuran awal hingga akhir. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 35 orang atau 87,5%. Kemudian responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang atau 12,5%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 40 responden, jawaban yang diberikan responden hanya sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa margin yang diambil oleh pihak bank benar-benar tetap (tidak berubah) dari angsuran awal hingga akhir.

e. Penggabungan margin dan pokok dalam angsuran.

Tabel 4.16  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Margin Dan Pokok Sudah  
Digabung Dalam Angsuran Tiap Bulan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	9	22,5%
2	Setuju	31	77,5%

3	Kurang Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan margin yang diambil oleh pihak bank, tetap (tidak berubah) dari angsuran awal hingga akhir. Sedangkan responden yang menyatakan setuju sebanyak 31 orang atau 77,5%. Kemudian responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang atau 22,5%. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada 40 responden, jawaban yang diberikan responden hanya sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa margin dan pokok sudah digabung dalam angsuran tiap bulan.

Dari penjelasan diatas, berikut tabel rekapitulasi variabel margin ( $X_2$ ).

Tabel 4.17  
Jumlah Dan Persentase Jawaban Responden  
Terhadap Variabel Margin.

No	Indikator	Alternatif jawaban										Total	
		SS		S		KS		TS		STS		jlh	%
		jlh	%	jlh	%	Jlh	%	jlh	%	jlh	%		
1	Penjelasan	23	57,5	17	42,5	0	0	0	0	0	0	40	100

	dalam pengambilan margin keuntungan												
2	Margin yang tidak tinggi	8	20	17	42,5	13	32,5	2	5	0	0	40	100
3	Margin yang sesuai kesepakatan	3	7,5	37	92,5	0	0	0	0	0	0	40	100
4	Margin yang tetap (tidak berubah)	5	12,5	35	87,5	0	0	0	0	0	0	40	100
5	Penggabungan margin dan pokok	9	22,5	31	77,5	0	0	0	0	0	0	40	100

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

3. Penjelasan responden terhadap variabel minat pembiayaan *murābah* (Y).

a. Karena direkomendasikan oleh pihak bank.

Tabel 4.18  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Karena Pembiayaan  
*Murābah* Yang Direkomendasikan Oleh Pihak Bank.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	15	37,5%
2	Setuju	16	45%%
3	Kurang Setuju	5	12,5%
4	Tidak Setuju	1	2,5%
5	Sangat Tidak Setuju	1	2,5%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap minat pembiayaan *murābah* karena pembiayaan *murābah* yang direkomendasikan oleh pihak bank menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,5%. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 5 orang atau 12,5%. Kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang atau 45% dan sangat setuju sebanyak 15 orang atau 37,5%. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju jika digabungkan berjumlah 33 orang atau 82,5%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden yang menjadi nasabah pembiayaan *murābah* memang direkomendasikan oleh pihak bank.

b. Karena paling mudah diterapkan.

Tabel 4.19  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Karena Pembiayaan  
*Murābah* Yang Paling Mudah Diterapkan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
----	--------------------	-------------------	----------------



1	Sangat Setuju	16	40%
2	Setuju	16	45%
3	Kurang Setuju	6	15%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap minat pembiayaan *murābah* karena pembiayaan *murābah* yang paling mudah diterapkan. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 orang atau 15%. Kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang atau 45% dan sangat setuju sebanyak 16 orang atau 40%. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju jika digabungkan berjumlah 34 orang atau 85%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden yang berminat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* karena pembiayaan *murābah* mudah diterapkan.

c. Karena sesuai dengan prinsip syariah (Islam).

Tabel 4.20  
Jawaban responden terhadap pernyataan karena pembiayaan *murābah* sesuai dengan prinsip syariah (Islam).

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
----	--------------------	-------------------	----------------

1	Sangat Setuju	15	37,5%
2	Setuju	19	47,5%
3	Kurang Setuju	6	15%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap minat pembiayaan *murābah* karena pembiayaan *murābah* sesuai dengan prinsip syariah (Islam). Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 orang atau 15%. Kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang atau 47,5% dan sangat setuju sebanyak 15 orang atau 37,5%. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju jika digabungkan berjumlah 34 orang atau 85%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden yang berminat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* karena mereka menganggap pembiayaan *murābah* sudah sesuai dengan prinsip syariah (Islam).

d. Karena sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.21  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Karena Pembiayaan  
*Murābah* Sesuai Dengan Kebutuhan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
----	--------------------	-------------------	----------------

1	Sangat Setuju	16	40%
2	Setuju	20	50%
3	Kurang Setuju	4	10%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap minat pembiayaan *murābah* karena pembiayaan *murābah* sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 4 orang atau 10%. Kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 20 orang atau 50% dan sangat setuju sebanyak 16 orang atau 40%. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju jika digabungkan berjumlah 36 orang atau 90%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden yang berminat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* karena pembiayaan *murābah* memang sesuai dengan kebutuhan mereka.

- e. Karena paling populer/diminati.

Tabel 4.22  
Jawaban Responden Terhadap Pernyataan Karena Pembiayaan  
*Murābah* Yang Paling Populer/Diminati.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	11	27,5%
2	Setuju	23	57,5%
3	Kurang Setuju	5	12,5%
4	Tidak Setuju	1	2,5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	40	100%

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap minat pembiayaan *murābah* karena pembiayaan *murābah* yang paling populer atau diminati. Sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang atau 2,5%. Responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 5 orang atau 12,5%. Kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 23 orang atau 57,5% dan sangat setuju sebanyak 11 orang atau 27,5%. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju jika digabungkan berjumlah 34 orang atau 85%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden yang berminat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* karena pembiayaan *murābah* sedang populer atau diminati banyak orang.

Dari penjelasan di atas, berikut tabel rekapitulasi variabel minat terhadap pembiayaan *murābah* (Y).

Tabel 4.23  
Jumlah Dan Persentase Jawaban Responden

Terhadap Variabel Minat Terhadap Pembiayaan *Murābahah*.

No	Indikator	Alternatif jawaban										Total	
		SS		S		KS		TS		STS		jlh	%
		jlh	%	jlh	%	jlh	%	jlh	%	jlh	%		
1	Karena direkomendasikan oleh pihak bank	15	37,5	16	45	5	12,5	1	2,5	1	2,5	40	100
2	Karena paling mudah diterapkan	16	40	16	45	6	15	0	0	0	0	40	100
3	Karena sesuai dengan prinsip syariah (Islam)	15	37,5	19	47,5	6	15	0	0	0	0	40	100
4	Karena sesuai dengan kebutuhan	16	40	20	50	4	10	0	0	0	0	40	100
5	Karena paling populer/diminati	11	27,5	23	57,5	5	12,5	1	2,5	0	0	40	100

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah).

#### D. Hasil Analisis Instrumen Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan dengan memakai rumus korelasi *product moment*. Simbol dari besaran korelasi adalah  $r$ .<sup>2</sup> Menggunakan  $\alpha = 0,05$  (5%) diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka status *kuesioner* adalah gugur.<sup>3</sup>

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation*. Berikut hasil dari uji validitas penelitian dengan bantuan SPSS 16 *for windows* (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel berikut:

Tabel 4.24  
Prosedur Pembiayaan

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Prosedur Pembiayaan	1	0,717	0,312	Valid
	2	0,598	0,312	Valid
	3	0,600	0,312	Valid
	4	0,366	0,312	Valid
	5	0,619	0,312	Valid

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan semua item pernyataan valid.

Tabel 4.25  
Margin

<sup>2</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianta, *SPSS Vs Lisrel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 35.

<sup>3</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 142.

Variabel	Pernyataan	r <sup>-</sup> hitung	r <sup>-</sup> tabel	Keterangan
Margin	1	0,546	0,312	Valid
	2	0,716	0,312	Valid
	3	0,482	0,312	Valid
	4	0,353	0,312	Valid
	5	0,503	0,312	Valid

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan semua item pernyataan valid.

Tabel 4.26  
Minat Terhadap Pembiayaan Murabahah

Variabel	Pernyataan	r <sup>-</sup> hitung	r <sup>-</sup> tabel	Keterangan
Minat terhadap pembiayaan murabahah	1	0,866	0,312	Valid
	2	0,840	0,312	Valid
	3	0,784	0,312	Valid
	4	0,789	0,312	Valid
	5	0,600	0,312	Valid

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan semua item pernyataan valid.

## 2.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal).<sup>4</sup>

Uji realibilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai r alpha dengan r tabel, apabila r alpha > r tabel, maka

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 170.

dikatakan reliabel dan sebaliknya jika  $r \text{ alpha} < r \text{ tabel}$ , maka dikatakan tidak reliabel.<sup>5</sup> Jika cronbach's alpha  $>0,60$  maka dikatakan reliabel, jika  $< 0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.<sup>6</sup>

Berikut hasil dari uji validitas penelitian dengan bantuan SPSS 16 *for windows* (dapat dilihat pada lampiran) pada tabel berikut:

Tabel 4.27  
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Pernyataan	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Prosedur pembiayaan	1	0,667	<i>Reliabel</i>
	2	0,691	<i>Reliabel</i>
	3	0,690	<i>Reliabel</i>
	4	0,733	<i>Reliabel</i>
	5	0,684	<i>Reliabel</i>
Margin	1	0,649	<i>Reliabel</i>
	2	0,601	<i>Reliabel</i>
	3	0,669	<i>Reliabel</i>
	4	0,686	<i>Reliabel</i>
	5	0,659	<i>Reliabel</i>
Minat terhadap pembiayaan murabahah	1	0,744	<i>Reliabel</i>
	2	0,751	<i>Reliabel</i>
	3	0,768	<i>Reliabel</i>
	4	0,770	<i>Reliabel</i>
	5	0,794	<i>Reliabel</i>

Sumber: hasil penelitian 2014 (data diolah)

### 3. Uji Asumsi Klasik

<sup>5</sup>Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2008), h. 86.

<sup>6</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), h. 70.



a. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai VIF dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 5, maka model tidak terdapat multikolinieritas. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinieritas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 16 *for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.28  
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_prosedur	.837	1.195
	X2_margin	.837	1.195

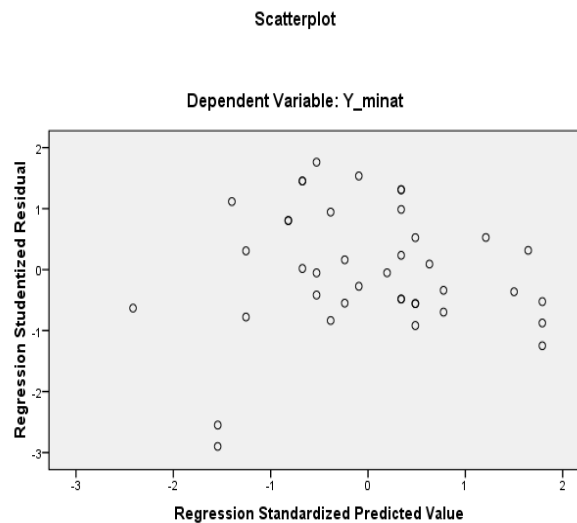
a. Dependent Variable: Y\_minat

Dari tabel 4.28 di atas, terlihat pada bagian *coefficients* untuk variabel prosedur pembiayaan ( $X_1$ ) dan margin ( $X_2$ ) menunjukkan angka VIF tidak lebih besar dari 5 yakni sebesar (1,195) dan (1,195). Sehingga tidak terjadinya gejala multikolinieritas yang artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

b. Uji heteroskedastisitas

Regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik (data) yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*.

Gambar 4.2  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



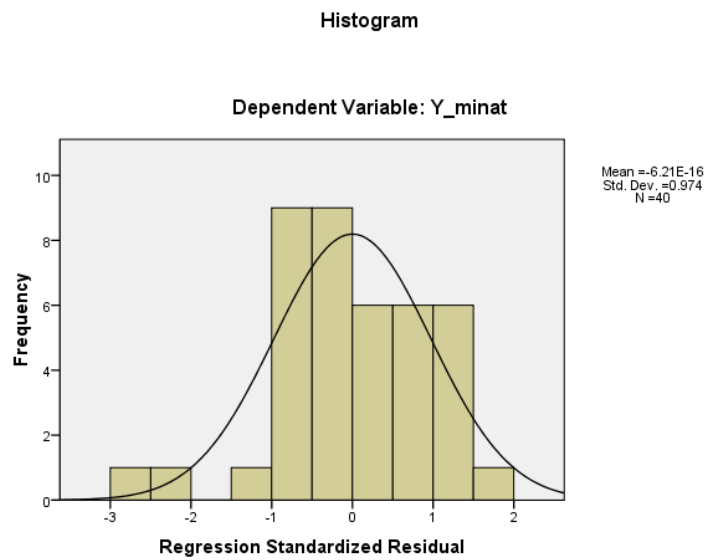
Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang acak diatas tidak menunjukkan pola apapun sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

c. Uji normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram *normal P-P Plot regression*

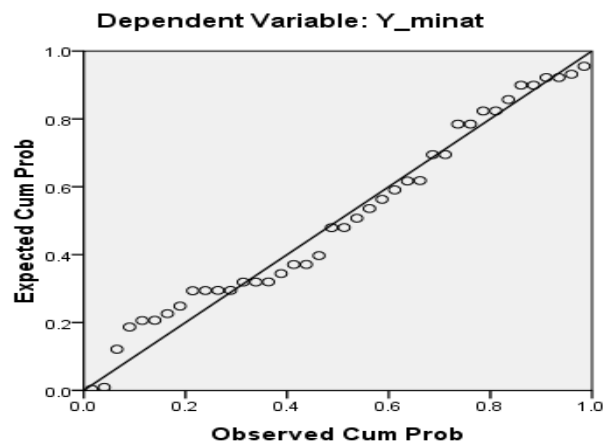
*standardized* dengan bantuan SPSS 16 for windows yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.3  
Hasil Uji Normalitas



Gambar 4.4

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 4.3 di atas berbentuk lonceng dan juga pada grafik tersebut (gambar 4.4) terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Namun demikian dengan menggunakan metode gambar akan menimbulkan subyektifitas artinya seorang peneliti akan mengatakan gambar tersebut menyerupai lonceng akan tetapi bagi peneliti lain menganggap gambar tersebut tidak menyerupai lonceng, dan agar tidak menimbulkan keragu-raguan maka dapat dibantu dengan analisis uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4.29

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1_prosedur	X2_margin	Y_minat
N		40	40	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	20.62	20.78	20.88
	Std. Deviation	2.084	1.330	3.107
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.170	.169
	Positive	.105	.170	.092
	Negative	-.107	-.147	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.678	1.075	1.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748	.198	.114

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.29 di atas dapat dilihat pada baris *Kolmogorov-Smirnov Z*, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk prosedur pembiayaan ( $X_1$ ), margin ( $X_2$ ), dan minat terhadap pembiayaan *murābah* (Y) sebesar (0,678), (1,075), (1,196).

Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdistribusi secara normal.

d. Uji autokorelasi

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin – Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ . Jika d/D-W terletak antara du dan (4-du), berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.30  
Hasil uji autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.153	2.859	2.133

a. Predictors: (Constant), X2\_margin, X1\_prosedur

b. Dependent Variable: Tot\_Y

1) Menentukan hipotesis

- $H_0$  : Tidak ada autokorelasi
- $H_1$  : ada autokorelasi

2) Menentukan nilai du dan 4-du dengan nilai d tabel

- $dl (n= 40, k= 2) = 1,390$ ,  $du (n=40, k= 2) = 1,600$  (lihat pada lampiran)
- $4-du = 4-1,600 = 2,400$

## 3) Hasil

- Nilai  $4-d_u$  (2,400) > D-W (2,133) <  $d_u$  (1,600)
- Karena nilai  $d/D-W$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi

#### 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu prosedur pembiayaan dan margin terhadap variabel terikat yaitu minat menjadi nasabah.<sup>7</sup> Rumus umum dari regresi linear berganda adalah:<sup>8</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat nasabah  
 X<sub>1</sub> : Prosedur pembiayaan  
 X<sub>2</sub> : Margin  
 a : Nilai konstanta  
 b : Koefisien regresi  
 e : error

---

<sup>7</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi, op.cit.*, h. 145.

<sup>8</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, op.cit.*, h. 126.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Berikut hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.31

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.153	2.859

a. Predictors: (Constant), X2\_margin, X1\_prosedur

b. Dependent Variable: Y\_minat

Pada tabel 4.31 dapat dilihat nilai R sebesar 0,443 menunjukkan korelasi ganda (prosedur pembiayaan dan margin) terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan *murāba'ah*.

R Square sebesar 0,196 (19,6%) mengandung arti tingkat pengaruh dari variabel-variabel yang mempengaruhi minat menjadi nasabah pembiayaan *murāba'ah*.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,153 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel prosedur pembiayaan dan margin sebesar 15,3% terhadap minat untuk menjadi nasabah pembiayaan *murāba'ah*. Sementara sisanya sebesar 84,7% ( $100\% - 15,3\% = 84,7\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Sedangkan *Standard Error of the Estimate* adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksi nilai Y. Dari hasil regresi didapat nilai *Standard Error of the Estimate* adalah sebesar 2,859. Hal ini berarti

banyaknya kesalahan dalam memprediksi minat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* sebesar 2,859.

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam persamaan tersebut beserta penjelasannya, dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas mempengaruhi minat nasabah sebesar 19,6%. Sedangkan *standard error* sebesar 2,859. Hal ini berarti jika ingin memperbaiki atau meningkatkan minat nasabah yaitu dapat dengan memperbaiki atau meningkatkan kedua variabel bebas tersebut.

Tabel 4.32

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.382	7.388		.593	.557
	X1_prosedur	.599	.240	.402	2.494	.017
	X2_margin	.199	.376	.085	.530	.599

a. Dependent Variable: Y\_minat

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.32 dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,382 + 0,599 X_1 + 0,199 X_2 + e$$



a. Konstanta

Dari data tabel di atas nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 4,382. Jika tidak terjadi perubahan nilai dari variabel prosedur pembiayaan ( $X_1$ ) dan margin ( $X_2$ ), maka nilai minat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* ( $Y$ ) adalah sebesar 4,382.

b. Prosedur pembiayaan ( $X_1$ )

Dari tabel data di atas koefisien regresi  $X_1$  diperoleh sebesar 0,599 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,599 menunjukkan apabila variabel prosedur pembiayaan naik sebesar 59,9% maka minat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* akan naik sebesar 59,9% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel prosedur pembiayaan berkorelasi positif terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* pada BNI Syariah Cabang Banjarnasin.

c. Margin ( $X_2$ )

Dari tabel data di atas koefisien regresi  $X_2$  diperoleh sebesar 0,199 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,199 menunjukkan apabila variabel margin naik sebesar 19,9% maka minat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* akan naik sebesar 19,9% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel margin berkorelasi positif terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* pada BNI Syariah Cabang Banjarnasin.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen prosedur pembiayaan (X1) dan margin (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen minat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* (Y).

Hipotesis yang diajukan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara prosedur pembiayaan dan margin terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara prosedur pembiayaan dan margin terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan *murābah* pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Kriteria pengujian:<sup>9</sup>

*level of significan* ( $\alpha$ )= 0,05

*Degree of freedom* (df) = (k-1)( n-k)

Ho diterima dan Ha ditolak, jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $Sig. > \alpha$

Ha diterima dan Ho ditolak, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig. \leq \alpha$

Uji t yang dihasilkan SPSS 16 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, *op.cit*, h. 146.

Tabel 4.33

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.382	7.388		.593	.557
	X1_prosedur	.599	.240	.402	2.494	.017
	X2_margin	.199	.376	.085	.530	.599

a. Dependent Variable: Y\_minat

### 1) Pengujian hipotesis variabel prosedur pembiayaan

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel prosedur pembiayaan ( $X_1$ ) sebesar 2,494 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,68385 (lihat lampiran), sig sebesar 0,017 dan tingkat alpha sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti  $t_{hitung} (2,494) > t_{tabel} (1,68385)$ , nilai sig  $(0,017) < \alpha (0,05)$ . Dengan demikian hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan berarti variabel prosedur pembiayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah pembiayaan *murāba'ah*.

### 2) Pengujian hipotesis variabel margin

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel margin ( $X_2$ ) sebesar 0,530 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,68385, sig sebesar 0,599 dan tingkat alpha sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti  $t_{hitung} (0,530) < t_{tabel} (1,68385)$  nilai sig  $(0,599) > \alpha (0,05)$ . Dengan demikian hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan

berarti variabel margin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah pembiayaan *murābahah*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t maka variabel prosedur pembiayaan ( $X_1$ ) yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan *murābahah* di BNI Syariah Cabang Banjarmasin dan itu dapat dilihat dari hasil *unstandardized coefficients* sebesar 0,599 dan *standardized coefficients* 0,402 dan taraf sig sebesar 0,017. Ini berarti hal yang mempengaruhi responden untuk berminat menjadi nasabah pembiayaan *murābahah* berkaitan dengan pemberian informasi tentang prosedur pembiayaan secara jelas, prosedur yang mudah dimengerti dan dipahami serta tidak menyulitkan, pelaksanaan pembiayaan yang sesuai dengan kesepakatan dan kecepatan pihak bank dalam melakukan prosedur pembiayaan serta menjalankan aktivitas pembiayaan itu sendiri.

Pihak bank harus dengan jelas memberikan informasi tentang prosedur pembiayaan agar nasabah mudah mengerti dan paham tentang prosedur pembiayaan itu sendiri, dan tidak merasa kesulitan dengan prosedur pembiayaan yang akan dijalani, karena tahap awal dari sebuah pembiayaan adalah prosedur pembiayaan. Jika di awal saja nasabah sudah merasa prosedurnya kurang jelas, tentu mereka akan kurang mengerti dan kurang paham serta akan merasa jika prosedurnya terlalu sulit atau terlalu rumit sehingga akan mengurungkan niat mereka untuk menjadi nasabah pembiayaan *murābahah* di BNI Syariah Cabang Banjarmasin. Lain halnya, jika pihak bank dengan jelas memberikan informasi sehingga nasabah akan mengerti dan paham serta tidak merasa prosedur itu sulit

maka mereka akan berminat untuk menjadi nasabah pembiayaan *murābahah* di BNI Syariah Cabang Banjarmasin, ditambah lagi pembiayaan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dan prosedur serta pembiayaan itu sendiri berlangsung cepat, maka secara tidak langsung hal itu akan meningkatkan minat mereka yang masih menjadi calon nasabah untuk menjadi nasabah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t maka variabel margin ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah pembiayaan *murābahah* di BNI Syariah Cabang Banjarmasin, dan itu dapat dilihat dari hasil *unstandardized coefficients* sebesar 0,199 dan *standardized coefficients* 0,085 dan taraf sig sebesar 0,599. Ini berarti hal yang mempengaruhi responden untuk menjadi nasabah pembiayaan *murābahah* tidak berkaitan dengan margin. Karena dari total 40 responden, 25 responden menyatakan bahwa margin yang diambil pihak bank tidak terlalu tinggi. Sedangkan 15 responden menyatakan margin yang diambil pihak bank masih terlalu tinggi. Hal ini dikarenakan pekerjaan/taraf penghasilan dari masing-masing responden berbeda. Responden yang bekerja sebagai PNS, mungkin menganggap margin yang diambil tidak terlalu tinggi. Lain halnya, dengan responden wiraswasta yang penghasilan tiap bulannya tidak menentu.